

ABSTRAK

PEMBELAJARAN MENGEMBANGKAN GAGASAN POKOK MENJADI PARAGRAF PADA SISWA KELAS X.5 SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh

MELISA ALWI

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah proses pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf pada siswa kelas X.5 di SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013, yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran antara guru bidang studi bahasa Indonesia dan siswa kelas X.5 SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 37 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai foto, data dan video yang dapat memperkuat hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model alir, yang mengacu pada teori Miles dan Huberman. Analisis dilakukan secara bersamaan yang mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Temuan-temuan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf dilihat dari aktivitas guru sebelum proses pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran terdapat aktivitas siswa yaitu aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosional. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran mengembangkan gagasan pokok menjadi paragraf yakni melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan seperti tugas rumah (sebagai remedial/pengayaan).

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pejambon Kec. Negerikaton Kab. Pesawaran tahun pelajaran 2012/2013? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pejambon Negerikaton Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran antara guru bidang studi bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A SMP PGRI Pejambon Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai foto, data dan video yang dapat memperkuat hasil penelitian.

Hasil penelitian pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP PGRI Pejambon Pesawaran difokuskan pada satu komponen yaitu Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa di dalam kelas. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru telah melaksanakan tiga kegiatan, yaitu kegiatan prapembelajaran (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada aktivitas siswa terdapat lima aktivitas dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi.